

**Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin**  
Volume 1, Nomor 7, Agustus 2023  
E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.8254397)  
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.8254397>

## **Asuhan Keperawatan Pemberian Edukasi Kesehatan Tentang *Personal Hygiene* Pada Ibu Dengan Anak R yang Terkena Cacar Air (Varicella) di Desa Panggisari Kecamatan Mandiraja**

**Andini Ayu Permatasari<sup>1</sup>, Priyatin Sulistiyowati<sup>2</sup>, Dwi Astuti<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Politeknik Yakpermas Banyumas, D-III Keperawatan

Email: [andiniayuprmts29@gmail.com](mailto:andiniayuprmts29@gmail.com)<sup>1</sup>, [sulistyowati5yakpermas@gmail.com](mailto:sulistyowati5yakpermas@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[dwiast745@gmail.com](mailto:dwiast745@gmail.com)<sup>3</sup>

### **Abstrak**

**Latar belakang :** Cacar air merupakan penyakit yang disebabkan oleh varicella zoster virus, varicella sering dijumpai pada anak-anak. Kesadaran *personal hygiene* yang kurang pada anak menuntut ibu selaku orang tua untuk memahami *personal hygiene* pada anak yang terkena cacar agar tidak menyebar terlalu luas. Edukasi kesehatan mengenai *personal hygiene* menjadi pilihan untuk mengubah pola pikir ibu tentang *personal hygiene* pada anak yang terkena cacar air. **Tujuan :** Untuk mengubah pola pikir ibu dengan Pemberian Edukasi Kesehatan *Personal Hygiene* pada Ibu dengan Anak yang terkena Cacar Air. **Hasil :** Selama 3 hari pertemuan, telah dilakukan asuhan keperawatan dengan melakukan edukasi kesehatan menggunakan media leaflet pada ibu dengan anak yang terkena cacar air. **Kesimpulan :** Pemberian Edukasi Kesehatan *Personal Hygiene* pada ibu dengan anak yang terkena Cacar Air meningkatkan kesadaran dan pengetahuan ibu tentang *Personal Hygiene*.

**Kata Kunci:** *Edukasi kesehatan, Personal hygiene, Cacar Air, Varicella*

### **Abstract**

**Background:** Chickenpox is a disease caused by the Varicella zoster virus, varicella is often found in children. Awareness of personal hygiene that is lacking in children requires mothers as parents to understand personal hygiene in children affected by smallpox so that it does not spread too widely. Health education about personal hygiene is an option to change the mindset of mothers about personal hygiene in children who have chickenpox. **Purpose:** To change the mindset of mothers by providing Personal Hygiene Health Education to Mothers with Children affected by Chickenpox. **Results:** During the 3 days of the meeting, nursing care was carried out by conducting health education using leaflet media for mothers with children who had chickenpox. **Conclusion:** Providing Personal Hygiene Health Education to mothers with children affected by Chickenpox increases mothers' awareness and knowledge about Personal Hygiene.

**Keywords:** *Health education, Personal hygiene, Chicken Pox, Varicella*

## **PENDAHULUAN**

*Varicella zoster virus* (VZV) merupakan virus yang menyebabkan penyakit cacar air bersifat menular. Penyakit infeksi kulit ini dapat menyerang berbagai kalangan, namun pada anak-anak usia 3-8 tahun lebih sering terjadi (Elia, 2018).

Menurut WHO sebagaimana tercantum dalam Wardhana (2020) kejadian infeksi *varicella* pada anak mencapai 4,2 Juta. Menurut Departemen Kesehatan Republik Indonesia pada tahun 2010 sebagaimana tercantum dalam Elia (2018) pada Negara Indonesia infeksi *varicella* setiap tahunnya mencapai 750 ribu anak.

*Personal hygiene* merupakan kegiatan seseorang atau dengan dibantu orang lain dalam memelihara kebersihan dan kesehatan dalam dirinya. *Personal hygiene* masuk juga kedalam kebutuhan manusia menurut Maslow mulai dari hirarki kebutuhan yang paling dasar hingga

kebutuhan yang paling tinggi tingkatannya, kebersihan diri tidak hanya pada orang sehat namun pada orang sakit juga dibutuhkan seperti potong rambut, potong kuku, kebersihan gigi dan mulut dan badan (Nurlela, 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh Elia (2018) di Desa Ujung Bandar Kec. Salapan Kab. Langkat, mengenai pengetahuan dan sikap ibu rumah tangga terhadap pengetahuan ibu tentang *personal hygiene* pada anak yang terkena cacar air didapatkan yang berpengetahuan baik mendapatkan data yang berpendidikan menengah keatas sebanyak 24 responden, kemudian kategori cukup baik berjumlah 45 responden dan pengetahuan kategori kurang baik berjumlah 5. Penyakit cacar air ini menyebabkan kebiasaan ibu-ibu mengkarantina anaknya agar tidak terkena angin dan tidak memandikan anaknya dengan alasan takut menyebar menjadi lebih banyak. (Elia, 2018). Pada kasus penyakit cacar ini menurut Widayanti dan Prastyawati (2021) pengetahuan *personal hygiene* sangatlah penting diterapkan pada saat anak terkena cacar air karna penyakit ini yang bersifat mudah tertular melalui droplet atau cairan dari lesi penderita, pengetahuan juga sangat diperlukan untuk mencegah terjadinya infeksi yang lebih parah.

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan peneliti pada tanggal 30 Januari 2023 penulis mendapatkan data sebanyak 5 anak terkenca cacar air dengan jeda 1-3 hari, dari 5 anak tersebut 3 anak mempunyai pengetahuan yang belum cukup baik tentang *Personal Hygiene* pada anak yang terkena cacar, mereka masih beranggapan bahwa jika memandikan anak-anak mereka nanti penyakit cacar yang dialami akan semakin banyak.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Tingkat Pengetahuan Ibu tentang *Personal hygiene* pada Anak yang terkena Cacar Air di Desa Panggisari Kecamatan Mandiraja dengan memberikan Asuhan Keperawatan pemberian Edukasi Kesehatan *Personal Hygiene* pada Ibu dengan Anak yang terkena Cacar Air.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian studi kasus ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan strategi penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus ini untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang *personal hygiene* pada anak yang terkena cacar. Menggunakan 2 instrumen yaitu lembar observasi dan lembar wawancara, dengan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Menggunakan teknik analisa data yaitu ,merangkum data yang didapatkan dari hasil wawancara dan hasil observasi untuk memfokuskan data yang akan diambil agar sesuai dengan topik penelitian, Sajian data berisi uraian dari pengkajian hingga evaluasi yang peneliti sajikan dalam bentuk narasi atau tabel (N. Susanto & Anggraini, 2022) . Menyimpulkan data merupakan kesimpulan dari semua tindakan keperawatan .

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Varisella merupakan penyakit yang mudah menular pada manusia, manusia adalah satu satunya inang pada penyakit ini. Hal ini disebabkan oleh Varicella Zoster Virus, virus yang termasuk bagian dari alpha-herpes yang merupakan jenis virus imunogenik. Sebagai penyakit endemik akut yang paling umum yang menyerang manusia (Ni Putu Tiza Murtia Marghal, 2021).

Banyak teori yang digunakan dalam pengkajian keperawatan salah satunya adalah Pola Fungsional Kesehatan Gordon yang memiliki 11 pola kehidupan manusia dan dapat menilai masalah atau kebutuhan perawatan pasien (Nuryanti, 2020). Namun pada penelitian ini sesuai dengan tema masalah yang diangkat adalah *Personal hygiene* penulis memfokuskan pada manajemen kesehatan yaitu melihat dari pasien yang sudah menunjukkan gejala yang cukup parah dengan timbulnya ruam bersamaan dengan adanya lesi

Penulis menemukan beberapa data yang mendukung penelitian ini yaitu pada poin riwayat imunisasi pada An.R data yang ditemukan adalah pasien belum melakukan vaksin cacar air. Padahal vaksin ini dapat diperoleh pada bulan ke 12 setelah bayi lahir (*Centers for Disease Control and Prevention*, 2018).

Pada point riwayat penyakit terdahulu pasien juga pernah mengalami campak pada usia 1 tahun akibat kesadaran dari keluarga pasien yang kurang terhadap pentingnya vaksin tersebut, kemudian pada umur 20 bulan pasien mendapatkan vaksin campak di Puskesmas.

Padahal vaksin campak dapat diperoleh di usia 9 bulan setelah kelahiran anak (Maryati Sutarno, 2019).

Pada pengkajian fisik penulis menemukan data pada point kesadaran umum yang lemah, dengan suhu normal karna sudah mengkonsumsi paracetamol. Seperti yang kita tahu fungsi dari paracetamol untuk pasien terkena cacar air adalah menurunkan suhu tubuh yang meningkat dikarenakan adanya peradangan pada seluruh tubuh anak (Noor Sofikah et al., 2021).

Pada point hidung, mulut dan telinga sama-sama terdapat lesi dan tampak kebersihan yang kurang. Namun menurut (Wardhana, 2020) kebersihan mulut penting untuk melihat status nutrisi selama penyakit dan menjadi factor penularan melalui droplet.

Pada point *integument* bentuk lesi sudah berkembang menjadi krusta dengan jumlah yang banyak sesuai dengan etiologic yang dicantumkan oleh Kasarua & Yuliana (2020) hal ini telah masuk pada masa inkubasi akan dimulai dari hari ke 10 hingga hari ke 21, dengan rata-rata 14-16 hari.

Pada diagnosa yang muncul dari keseluruhan proses pengkajian yang telah dilaksanakan penulis menyimpulkan terdapat 4 diagnosa yang dapat ditegakkan dalam kasus cacar air pada An.R ini yaitu: Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (D.0077) Gangguan integritas kulit berhubungan dengan kurang terpapar informasi tentang upaya mempertahankan integritas kulit (D.0129) Deficit pengetahuan berhubungan dengan kurang terpapar informasi (D.0111) Resiko infeksi berhubungan dengan kerusakan integritas kulit (D.0142).

Pada penelitian kali ini penulis hanya memfokuskan pada diagnose Deficit pengetahuan tentang *personal hygiene* berhubungan dengan kurang terpapar informasi (D.0111) sesuai dengan tema peneliti kali ini.

Intervensi yang dilakukan oleh peneliti pada kasus ini sesuai dengan tema yaitu edukasi kesehatan tentang *Personal hygiene* dengan pasien cacar (I.12383) dengan tujuan memberikan pemahaman mengenai *Personal hygiene* pada anak yang terkena cacar agar tidak memperparah kondisi yang disebabkan oleh kurangnya pengetahuan orang tua dan mendorong orang tua untuk lebih peduli pada kondisi anak (Widayanti & Prastyawati, 2021). Intervensi yang dilakukan disesuaikan dengan diagnosa deficit pengetahuan.

Pada awal penulis melakukan asuhan keperawatan penulis menyerahkan kuesioner penelitian untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu tentang *personal hygiene* pada anak yang terkena cacar dengan hasil kuesioner penelitian yang diberikan pada tanggal 30 Januari 2023 menunjukkan nilai yang memprihatinkan yaitu hanya menjawab 1 pertanyaan dengan benar pada point 1 yaitu 'apakah anak yang terkena cacar diperbolehkan ganti baju atau tidak?' pasien menjawab 'Ya' sesuai dengan titah atau arahan dari mertua dan kedua orang tuanya. Pertanyaan lain pada point 2 hingga 10 ibu pasien menjawab dengan salah. Hal ini menunjukkan bahwa nilai pengetahuan ibu ada pada tingkat 2 yaitu Pengetahuan Menurun dengan definisi kategori pengetahuan menurun diberikan kepada responden apabila hanya menjawab 1-2 pertanyaan dengan benar dari 10 soal (Wawan & Dewi (2017) diklasifikasikan sesuai dengan kriteria hasil sebagaimana tercantum dalam SLKI DPP PPNI (2019).

Jika dilihat dari kriteria hasil yang dilakukan penulis pada hari pertama didapatkan hasil berupa

**Tabel 1 Kriteria hasil hari pertama**

Point	Awal	target	Akhir
Kemampuan tentang menjelaskan pengetahuan tentang <i>Personal hygiene</i>	1	5	2

Keterangan

1 : menurun

2 : cukup menurun

3 : sedang

4 : cukup meningkat

5 : meningkat

Pada tabel pertama didapatkan hasil bahwa kemampuan tentang penjelasan pengetahuan tentang *personal hygiene* yang awalnya menurun pada angka 1 Nilai yang menunjukkan pada tabel pertama disebabkan oleh adanya kekurangan sumber daya manusia dalam tahap pemahaman dan adanya faktor dari diri ibu pasien dalam menyimak kegiatan pendidikan kesehatan, sesuai dengan penelitian dari Alini Tjut (2021) kebudayaan dan lingkungan menjadi faktor penting dalam terwujudnya pengetahuan yang baik.

Selama 2 hari pemberian edukasi kesehatan melalui media leaflet ibu menyimak dengan baik namun dalam pemahaman pada poin kebersihan rambut sering kali ibu merasa tidak setuju dengan anggapan akan menyebabkan anak kedinginan dan pusing, padahal menurut (Wawan & Dewi, 2017) Rambut dan kulit kepala yang kotor serta tidak sehat dapat mempengaruhi risiko infeksi yang akan ditimbulkan karena penyakit cacar tersebut. Ibu juga bertolak belakang pada point untuk memandikan anak yang terkena cacar, persepsi ibu jika luka cacar pada anak yang sudah kering terkena air lagi maka luka tersebut akan kembali basah dan mengelupas. Padahal faktanya memandikan anak yang terkena cacar ditambah dengan menggunakan sabun antiseptic dapat membuat tubuh anak menjadi bersih, penggunaan sabun antiseptic juga berpengaruh pada luka pasien agar tidak adanya kuman dan bakteri yang mendorong infeksi pada luka agar cepat kering (Wardhana, 2020). Pada penggunaan handuk yang bersamaan ibu merasa tidak masalah dengan alasan menghemat waktu dan menghemat pengeluaran biaya, faktanya menurut Rosyidah & Anam (2020) penggunaan handuk secara bersamaan secara tidak langsung menjadi transportasi bagi kuman dan bakteri yang ada, apalagi pada pasien yang terkena cacar, cairan dari pustule dan krusta yang mirip seperti nanah dapat menularkan kepada orang lain. Kebersihan gigi pada anak usia 5 tahun menunjang aspek nutrisi yang akan terjadi selama anak tersebut terkena cacar, kebersihan gigi yang kurang pada anak yang terkena cacar dapat memperparah kondisi lesi pada rongga mulut dan gusi anak (Widayanti & Prastyawati, 2021). Pada pasien kebersihan gigi yang kurang disebabkan oleh persepsi jika anak usia dibawah 10 tahun atau sebelum tanggal gigi, kebersihan gigi masih dikatakan belum wajib dan masih dibiarkan atau hanya kumur kumur saja. Kenyataannya kondisi saat melakukan pengkajian dan melakukan implementasi peneliti melihat kondisi rongga mulut pasien yang kotor dan terdapat lesi menyebabkan pasien tidak bernafsu untuk makan dan seringkali meringis ketika makan.

Pada hari terakhir pelaksanaan asuhan keperawatan peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut

**Tabel 2 kriteria hasil hari terakhir**

Point	awal	target	Akhir
Kemampuan tentang menjelaskan pengetahuan tentang <i>Personal hygiene</i>	1	5	4

Keterangan:

- 1 : pengetahuan menurun
- 2 : pengetahuan cukup menurun
- 3 : pengetahuan sedang
- 4 : pengetahuan cukup meningkat
- 5 : pengetahuan meningkat

Table pertama poin kemampuan tentang menjelaskan pengetahuan tentang *personal hygiene* pasien dapat mencapai pada tingkatan ke 4 setelah 3 hari pemberian edukasi kesehatan, faktor dari kekurangan sumber daya manusia dalam tahap pemahaman masih menjadi faktor utama dalam penelitian ini. Sesuai dengan penelitian dari Alini Tjut (2021) yang mengungkapkan bahwa kemampuan tentang menjelaskan pengetahuan dipengaruhi oleh sumber daya manusia itu tersendiri. Faktor sumber daya manusia itu sendiri menjadi kondisi utama dimana seseorang mencoba untuk menekuni suatu hal yang akhirnya akan diperoleh pengetahuan Alini Tjut (2021).

Evaluasi akhir didapatkan setelah melakukan implementasi ke 4 dengan hasil :

Evaluasi akhir mendapatkan data berupa adanya perubahan pengetahuan pada ibu sesuai dengan target awal penelitian ini. Pengetahuan *Personal hygiene* pada ibu menunjukkan pada nilai Pengetahuan cukup diberikan kepada responden apabila hanya menjawab 7-8 pertanyaan dengan benar dari 10 soal. (Wawan & Dewi (2017) diklasifikasikan sesuai dengan kriteria hasil sebagaimana tercantum dalam SLKI DPP PPNI (2019) dengan kriteria hasil: Kemampuan tentang menjelaskan pengetahuan tentang *Personal hygiene* dari awal sedang menjadi cukup meningkat.

## KESIMPULAN

Pemberian edukasi kesehatan mengenai *Personal hygiene* pada Ibu dengan Anak yang terkena *varicella zoster virus* secara berkala dapat merubah pola pikir ibu dari tingkat pengetahuan menurun menjadi tingkat pengetahuan membaik pada tahap memahami.

## SARAN

Dengan adanya penelitian ini diharapkan para Ibu dapat lebih tahu mengenai *Personal hygiene* pada anak yang terkena cacar air agar penyebaran *varicella zoster virus* dapat dikendalikan. Semoga untuk penelitian selanjutnya dapat menemukan inovasi-inovasi terbaru dalam pemberian edukasi mengenai *Personal hygiene* pada anak yang terkena *Varicella zoster virus* atau cacar air.

## Referensi

- Alini Tjut. (2021). *Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA*. Jurnal Ilmiah Maksitek, 6(3).
- Centers for Disease Control and Prevention. (2018). *Vaksin Varicella (Cacar Air): Yang Perlu Anda Ketahui*. U.S. Department of Health and Human Services, 1–3. [http://www.immunize.org/vis/indonesian\\_varicella.pdf](http://www.immunize.org/vis/indonesian_varicella.pdf)
- Elia, A. (2018). *Karya Tulis Ilmiah Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Rumah Tangga*

- Terhadap Swamedikasi Cacar Air Dengan Obat Tradisional Di Desa Ujung Bandar Kec. Salapian Kab. Langkat.* *Jurnal Keperawatan*, 3, 1–13. <http://dx.doi.org/10.1186/s13662-017-1121-6%0A>
- Karlina, N., & Rusli, B. (2021). *Sosialisasi Pemeliharaan Personal Hygiene Dan Proteksi Diri Di Lingkungan Perumahan Pada Era New Normal.* *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 49. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v4i1.30658>
- Kasarua, Y. D., & Yuliana. (2020). *Penyuluhan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan (Tahu) Ibu Tentang Varicella.* *Jurnal Penelitian Kesehatan*, 10(1), 39–43. <http://journal.stikvinc.ac.id/index.php/jpk/article/view/187>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Pencegahan dan pengendalian penyakit.* *Kementerian Kesehatan RI*, 1(1), 1.
- Kusuma, A. N. (2019). *Determinan Personal Hygiene Pada Anak Usia 9–12 Tahun.* *Faletehan Health Journal*, 6(1), 37–44. <https://doi.org/10.33746/fhj.v6i1.47>
- Mar'atusholihah, H. (2019). *Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Ular Tangga Berbagai Pekerjaan.* *Jurnal Mimbar PGSD Undiksha*, 7(3), 253–260. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/19411>.
- Maryati Sutarno, & Noka Ayu Putri Liana. (2019). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Ispa.* *Jurnal Antara Keperawatan*, 2(2), 44–50. <https://doi.org/10.37063/antaraperawat.v2i2.76>
- Nasution. (2022). *Metode Naturalistik Kuantitatif.* Tarsinto.
- Ni Putu Tiza Murtia Marghal, & Made Wardhana. (2021). *Karakteristik Penderita Cacar Air (Varicella) di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah.* *Jurnal Medika Udayana*, 10(6), 51.
- Noor Sofikah, Lailatul Mustaghfiroh, & Irfana Tri Wijayanti. (2021). *Hubungan Pemberian Paracetamol Pada Anak Usia 12-24 Bulan Dengan Penurunan Demam Di Desa Larikrejo Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.* *Jurnal Ilmu Kebidanan Dan Kesehatan (Journal of Midwifery Science and Health)*, 12(1), 35–49. <https://doi.org/10.52299/jks.v12i1.81>
- Nurlela. (2018). *Pengetahuan Ibu Dengan Pelaksanaan Pemenuhan Personal Hygiene Anak Mothers' Knowledge and Implementation of Personal Hygiene in Children.* *Jim.Unsyiah.Ac.Id*, III(3), 279–284. <http://www.jim.unsyiah.ac.id/FKep/article/view/8515>
- Nursalam. (2012). *Konsep dan Praktik.* In *Proses Dokumentasi Keperawatan.* Salemba Medika.
- Nuryanti, A. (2020). *Uji Coba Instrumen Pengkajian Keperawatan Medikal Bedah Berbasis Pola Fungsional Kesehatan Gordon.* *Jurnal Keperawatan*, 9(2), 1–10. <https://doi.org/10.47560/kep.v9i2.24>
- Prof. Dr. Suryana, Ms. (2019). *Metodologi Penelitian : Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif.* Universitas Pendidikan Indonesia, 1–243. <https://doi.org/10.1007/s13398-014-0173-7.2>
- Rosyidah, D. U., & Anam. (2020). *Laporan Kasus: Cacar Air Pada Remaja Muda Usia 14 Tahun Di Pondok Pesantren.* *Proceeding Book Call for Paper Thalamus: Medical Research For Better Health*, 108–118. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/handle/11617/11996>
- Subhan. (2019). *Daftar Isian Potensi Desa dan Kelurahan.* <http://panggisari-banjarnegara.desa.id/>
- Susanto, N. A. (2022). *Asuhan Keperawatan Pada An.M Dengan Varicella (Chickenpox) Atau Cacar Air.* *Jurnal Keperawatan*, 1–51.
- Susanto, N., & Anggraini, I. (2022). *Asuhan Keperawatan Pada An.M Dengan Varicella (Chickenpox) Atau Cacar Air.* *Jurnal Keperawatan*, 2.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). *SDKI (Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia) (2nd*

- ed., p. 1*). Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). *SIKI (Standar Intervensi Keperawatan Indonesia) (2nd ed.)*. Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2019). *SLKI (Standar Luaran Keperawatan Indonesia) (1st ed.)*. Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Alini Tjut. (2021). *Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA*. *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 6(3).
- Centers for Disease Control and Prevention. (2018). *Vaksin Varicella (Cacar Air): Yang Perlu Anda Ketahui*. U.S. Department of Health and Human Services, 1–3. [http://www.immunize.org/vis/indonesian\\_varicella.pdf](http://www.immunize.org/vis/indonesian_varicella.pdf)
- Elia, A. (2018). *Karya Tulis Ilmiah Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Rumah Tangga Terhadap Swamedikasi Cacar Air Dengan Obat Tradisional Di Desa Ujung Bandar Kec. Salapian Kab. Langkat*. *Jurnal Keperawatan*, 3, 1–13. <http://dx.doi.org/10.1186/s13662-017-1121-6%0A>
- Karlina, N., & Rusli, B. (2021). *Sosialisasi Pemeliharaan Personal Hygiene Dan Proteksi Diri Di Lingkungan Perumahan Pada Era New Normal*. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 49. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v4i1.30658>
- Kasarua, Y. D., & Yuliana. (2020). *Penyuluhan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan (Tahu) Ibu Tentang Varicella*. *Jurnal Penelitian Kesehatan*, 10(1), 39–43. <http://journal.stikvinc.ac.id/index.php/jpk/article/view/187>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Pencegahan dan pengendalian penyakit*. Kementerian Kesehatan RI, 1(1), 1.
- Kusuma, A. N. (2019). *Determinan Personal Hygiene Pada Anak Usia 9–12 Tahun*. *Faletehan Health Journal*, 6(1), 37–44. <https://doi.org/10.33746/fhj.v6i1.47>
- Mar'atusholihah, H. (2019). *Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Ular Tangga Berbagai Pekerjaan*. *Jurnal Mimbar PGSD Undiksha*, 7(3), 253–260. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/19411>.
- Maryati Sutarno, & Noka Ayu Putri Liana. (2019). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Ispa*. *Jurnal Antara Keperawatan*, 2(2), 44–50. <https://doi.org/10.37063/antaraperawat.v2i2.76>
- Nasution. (2022). *Metode Naturalistik Kuantitatif*. Tarsinto.
- Ni Putu Tiza Murtia Marghal, & Made Wardhana. (2021). *Karakteristik Penderita Cacar Air (Varicella) di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah*. *Jurnal Medika Udayana*, 10(6), 51.
- Noor Sofikah, Lailatul Mustaghfiroh, & Irfana Tri Wijayanti. (2021). *Hubungan Pemberian Paracetamol Pada Anak Usia 12-24 Bulan Dengan Penurunan Demam Di Desa Larikrejo Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus*. *Jurnal Ilmu Kebidanan Dan Kesehatan (Journal of Midwifery Science and Health)*, 12(1), 35–49. <https://doi.org/10.52299/jks.v12i1.81>
- Nurlela. (2018). *Pengetahuan Ibu Dengan Pelaksanaan Pemenuhan Personal Hygiene Anak Mothers' Knowledge and Implementation of Personal Hygiene in Children*. *Jim.Unsyiah.Ac.Id*, III(3), 279–284. <http://www.jim.unsyiah.ac.id/FKep/article/view/8515>
- Nursalam. (2012). *Konsep dan Praktik*. In *Proses Dokumentasi Keperawatan*. Salemba Medika.
- Nuryanti, A. (2020). *Uji Coba Instrumen Pengkajian Keperawatan Medikal Bedah Berbasis Pola Fungsional Kesehatan Gordon*. *Jurnal Keperawatan*, 9(2), 1–10. <https://doi.org/10.47560/kep.v9i2.243>
- Suryana, Ms. (2019). *Metodologi Penelitian: Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Universitas Pendidikan Indonesia, 1–243. <https://doi.org/10.1007/s13398-014-0173-7.2>

- Rosyidah, D. U., & Anam. (2020). *Laporan Kasus: Cacar Air Pada Remaja Muda Usia 14 Tahun Di Pondok Pesantren*. Proceeding Book Call for Paper Thalamus: Medical Research For Better Health, 108–118. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/handle/11617/11996>
- Subhan. (2019). *Daftar Isian Potensi Desa dan Kelurahan*. <http://panggisari-banjarnegara.desa.id/>
- Susanto, N. A. (2022). *Asuhan Keperawatan Pada An.M Dengan Varicella (Chickenpox) Atau Cacar Air*. *Jurnal Keperawatan*, 1–51.
- Susanto, N., & Anggraini, I. (2022). *Asuhan Keperawatan Pada An.M Dengan Varicella (Chickenpox) Atau Cacar Air*. *Jurnal Keperawatan*, 2.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). *SDKI (Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia) (2nd ed., p. 1)*. Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). *SIKI (Standar Intervensi Keperawatan Indonesia) (2nd ed.)*. Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2019). *SLKI (Standar Luaran Keperawatan Indonesia) (1st ed.)*. Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Wardhana, N. P. T. M. M. (2020). *Karakteristik Penderita Cacar Air (Varicella) Di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah, Denpasar Periode April 2015-April 2016*. *Jurnal Medika Udayana*, 9(8), 93–96.
- Wawan, A., & Dewi, M. (2017). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*, Dilengkapi dengan Contoh Kuesioner. Nuha Medika.
- Widayanti, M. R., & Prastyawati. (2021). *Upaya Peningkatan Pengetahuan Orang Tua Siswa Melalui Pendidikan Kesehatan Tentang Pencegahan Dan Penatalaksanaan Cacar Air Pada Anak Taman Kanak Kanak*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat STIKes William Booth*, 2(2), 60–68.